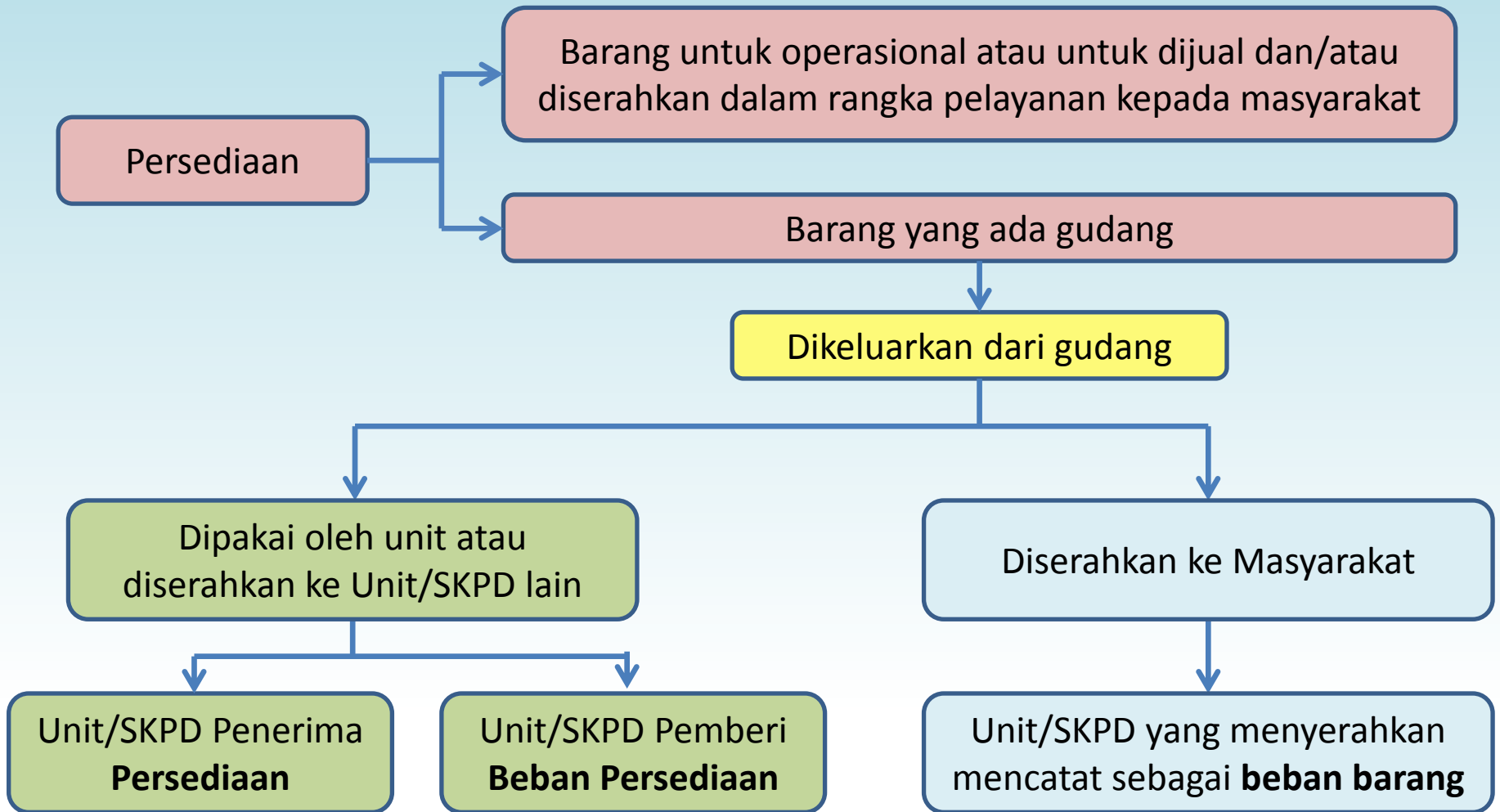


AKUNTANSI PERSEDIAAN



PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

PERSEDIAAN



KLASIFIKASI PERSEDIAAN

Pergub 204 Tahun 2016

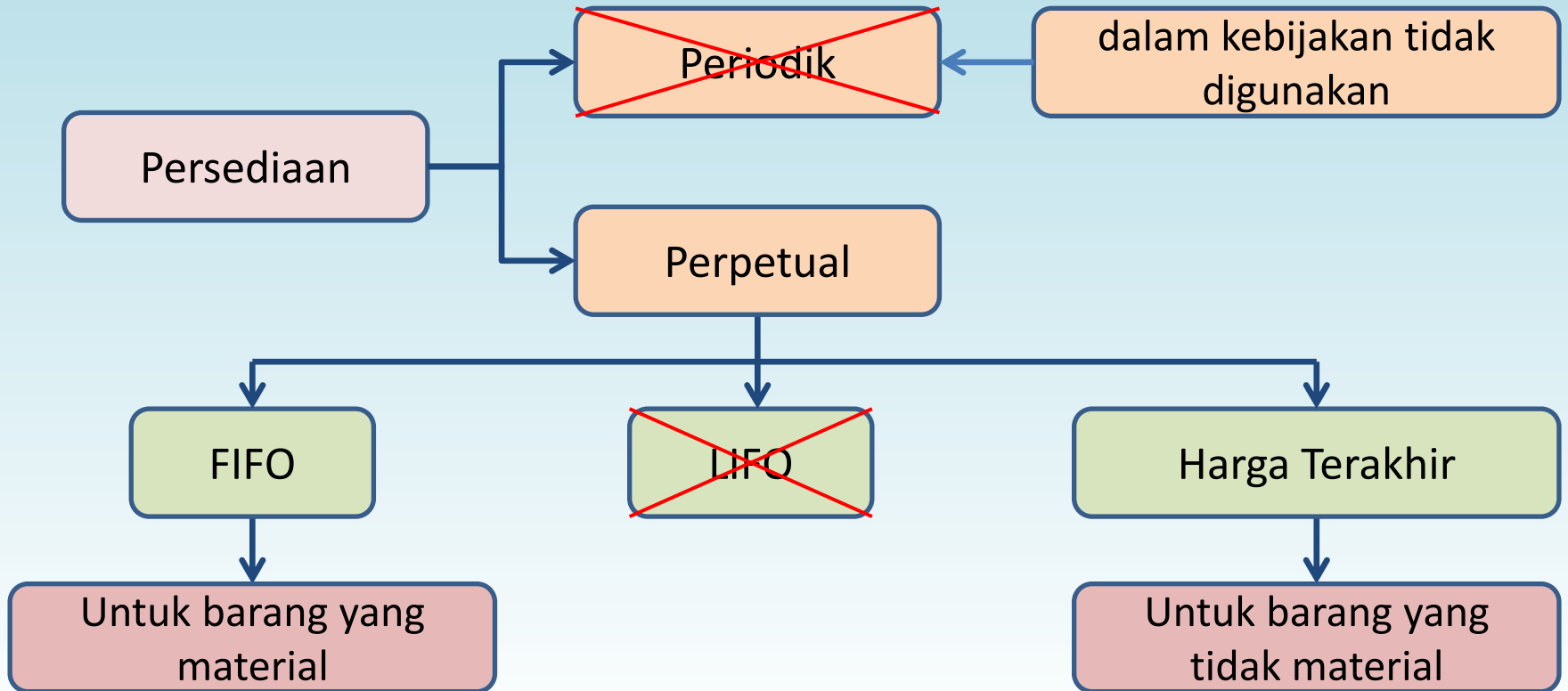
Tidak diklasifikasikan secara khusus.

Pergub 161 Tahun 2017

Sesuai Bagan Akun Standar (BAS) terbaru, dibagi menjadi 3 kategori:

1. Persediaan Bahan Pakai Habis
Contoh: ATK, Alat Listrik dan elektronik, dll
2. Persediaan Bahan/Material
Contoh: Bahan Baku Bangunan, Bahan Obat-obatan, dll
3. Persediaan Barang Lainnya
Contoh: Cetakan Umum, Cetakan Khusus, dll

METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN



Apabila hasil cek fisik (*stock opname*) tidak sama dengan hasil perhitungan FIFO maka menggunakan hasil perhitungan cek fisik

METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN

- Dalam pencatatan dengan metode perpetual, persediaan pada akhir periode dinilai:
 - 1) Persediaan dinilai dengan menggunakan metode sistematis FIFO untuk persediaan yang memiliki nilai satuan yang material, seperti Aki kendaraan dan ban kendaraan.
 - 2) Harga Pembelian Terakhir digunakan apabila setiap unit persediaan nilainya tidak material dan bermacam-macam jenis, seperti ATK.

Contoh:

Tanggal	Keterangan	Unit	Harga Perolehan
5 Februari	Persediaan Awal	100	3.000
5 April	Pembelian	200	3.200
5 Juni	Pemakaian	50	
5 September	Pembelian	500	3.500
5 Desember	Pemakaian	50	
27 Desember	Pemakaian	100	

PENCATATAN DENGAN METODE PERPETUAL FIFO

Tgl	Pembelian			Beban Pemakaian Persediaan			Saldo Persediaan		
	Unit	Harga Satuan	Total	Unit	Harga Satuan	Total	Unit	Harga Satuan	Total
5 Feb							100	3.000	300.000
5 April	200	3.200	640.000				100	3.000	300.000
							200	3.200	640.000
							300		940.000
5 Juni				50	3.000	150.000	50	3.000	150.000
							200	3.200	640.000
							250		790.000
5 Sept	500	3.500	1.750.000				50	3.000	150.000
							200	3.200	640.000
							500	3.500	1.750.000
							750		2.540.000
5 Des				50	3.000	150.000	200	3.200	640.000
							500	3.500	1.750.000
							700		2.390.000
27 Des				100	3.200	320.000	100	3.200	320.000
							500	3.500	1.750.000
				200		640.000	600		2.070.000

Beban Persediaan

Persediaan Akhir

- Setiap Pemakaian dilakukan pencatatan

Contoh Perhitungan Nilai Beban Persediaan Menggunakan Harga Pembelian Terakhir

Tgl	Pembelian		Jumlah Pemakaian	Saldo Persediaan	Nilai Persediaan Harga Pembelian Terakhir
5 Feb				100	300.000
5 April	200	3.200		300	640.000
5 Juni			50	250	
5 Sept	500	3.500		750	1.750.000
5 Des			50	700	
27 Des			100	600	
Jumlah			200	600	

- Nilai Pembelian Persediaan = Rp 640.000 + Rp 1.750.000
= Rp2.390.000
- Nilai Persediaan Akhir = Unit Sisa x Harga Pembelian
= 600 x Rp.3.500 = Rp.2.100.000,-
- Beban Persediaan = Persediaan Awal + Pembelian – Persediaan Akhir
= Rp300.000 + Rp2.390.000 - Rp.2.100.000,-
= Rp.590.000

PENCATATAN DAN PENGUNGKAPAN PERSEDIAAN

- Barang persediaan yang diperoleh dari **hibah atau transfer** dari SKPD/UKPD lain dicatat berdasarkan tanggal **BAST**.
- Barang persediaan yang diperoleh dari reklasifikasi Belanja modal atau aset tetap dicatat berdasarkan tanggal dokumen pendukung (contohnya : BA rekonsiliasi Aset tetap).
- Jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak/usang/tidak layak pakai/sejenisnya diungkapkan dalam CALK
- Barang ekstra komptabel **tidak** diperlakukan sebagai persediaan, hanya diungkapkan dalam CALK

Persediaan dalam kondisi sudah tidak layak pakai/usang/rusak/sejenisnya

1. Persediaan yang sudah tidak dapat difungsikan.
2. Disajikan sebagai beban persediaan dan dilaporkan dalam laporan operasional serta diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
3. Penjualan atas persediaan yang telah usang atau rusak diakui sebagai Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LRA dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO.

Ringkasan Jurnal Standar Persediaan

		Uraian	Debit	Kredit	
1.a	Pembelian Persediaan dengan Uang UP/GU/TU	Persediaan	xxx		
		Kas di Bendahara Pengeluaran		xxx	
		Belanja Persediaan	xxx		
		Estimasi Perubahan SAL		xxx	
1.b	Pembelian Persediaan dengan Uang LS (Utang)	Persediaan	xxx		
		Utang Belanja-Persediaan		xxx	
	Pelunasan Utang/Penerbitan SP2D LS Barang	Jurnal PPKD:			
		RK SKPD	xxx		
		Kas di Kas Daerah		xxx	
		Jurnal PPK – SKPD:			
		Utang Belanja-Persediaan	xxx		
		RK PPKD		xxx	
2	Pemakaian Persediaan	Metode Perpetual			
		Beban Persediaan	xxx		
		Persediaan		xxx	
		Metode Harga Pembelian Terakhir			
		<i>No Entry</i>			
3	Penyesuaian di Akhir Tahun	Metode Perpetual			
		<i>No Entry</i>			
		Metode Harga Pembelian Terakhir			
		Beban Persediaan	xxx		
		Persediaan		xxx	

TERIMA KASIH